

HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPRIBADIAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS KAKASKASEN DI KOTA TOMOHON

Rut A. L Tandil*, Budi T. Ratag*, Jeini Ester Nelwan *

*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang paling banyak terjadi di Kota Tomohon. Tipe Kepribadian dibagi menjadi kepribadian tipe A dan tipe B. Ciri Kepribadian tipe A yaitu kompetitif, sangat ingin bersaing, agresif, cepat atau tangkas. Sedangkan kepribadian tipe B yaitu rileks, tidak menyukai persaingan dan jarang marah serta menggunakan banyak waktu untuk kegiatan-kegiatan yang disenangi. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan desain potong lintang yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang datang berobat di Puskesmas Kakaskasen Kota Tomohon, Sampel diambil secara Consecutive Sampling dengan jumlah 220 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari Nababan (2008) dan alat pengukur tekanan darah tensi meter. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan $\alpha = 0,05$. Hasil: Uji statistik yang dilakukan memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan hipertensi ($p=0,000$). Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kakaskasen Kota Tomohon.

Kata Kunci: Hipertensi, Tipe Kepribadian

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the most common diseases in Tomohon City. Personality types are divided into personality type A and type B. The typical characteristics of type A personality include being kompetitif, really want to compete, aggressive, fast or agile. While the type B personality is relaxed, not like competition and rarely angry and using a lot of time to the activities favored. Method: This research used analytical survey method with cross-sectional study, which was conducted in Oktober 2018. The population in this research was outpatients who came to the Kakaskasen Health Center Tomohon city. Samples were obtained by the consecutive sampling with 220 respondents. Data collection in this research used the questionnaire from Nababan (2008) and blood pressure gauge, tensimeter. The statistical test used was Chi square test to analyze the relationship between the variables with $\alpha = 0,05$. Results: The statistical tests conducted indicated that there was a relationship between personality types with hypertension ($P=0,000$). Conclusion: There was a relationship between personality type and hypertension of the outpatient in Kakaskasen Health Center, Tomohon City.

Keywords: Hypertension, Personality Type, Chi Square, Tomohon City

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah berada di atas ambang batas normal yaitu 120/80 mmHg. Terjadinya pergeseran pola penyakit di Indonesia disebabkan oleh

transisi epidemiologi yaitu terjadinya peningkatan penyakit kronis degeneratif yang salah satunya adalah hipertensi. Pada umumnya penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa mereka sedang mengalami hipertensi

karena penyakit ini merupakan penyakit yang tidak memiliki tanda gejala awal. (WHO, 2013)

World Health Organization (WHO) dalam Triyanto (2014) menyebutkan bahwa pada tahun 2012 terdapat 839 juta kasus hipertensi, diperkirakan pada tahun 2025 akan meningkat menjadi 1,15 milyar atau sekitar 29% dari total penduduk dunia. Di Asia Tenggara, pada tahun 2008, kasus hipertensi mencakup hampir sepertiga jumlah populasi usia dewasa dan diperkirakan sekitar 1,5 juta orang di Asia Tenggara meninggal karena hipertensi. Data Riset Kesehatan Dasar 2013 menyebutkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia cukup tinggi yaitu sebanyak 25,8 persen. Berdasarkan data Kemenkes 2014 disebutkan prevalensi hipertensi yang didapatkan melalui pengukuran tekanan darah pada usia ≥ 18 tahun sebanyak 28,5 persen, prevalensi tertinggi berada di Provinsi Bangka Belitung sebanyak 30,9 persen, diikuti dengan Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 30,8 persen, kemudian Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 29,6 persen, Provinsi Jawa Barat dan Gorontalo sebanyak 29,4 persen.

Penyakit Hipertensi di Sulawesi Utara mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai tahun 2017 dimana tahun

2014 terdapat 16.718 kasus, tahun 2015 sebanyak 24.965 kasus, pada tahun 2016 meningkat menjadi 33.093 kasus dan pada 2017 sebanyak 32.762 kasus (Dinkes Provinsi sulut 2017). Dinas Kesehatan Kota Tomohon mencatat bahwa pada tahun 2016 penyakit hipertensi di Kota Tomohon sebanyak 1.160 kasus dan tahun 2017 meningkat menjadi 7.823 kasus yang terbagi dalam tujuh wilayah kerja Puskesmas yang ada di Kota Tomohon, diantaranya yaitu Puskesmas Tinoor sebanyak 183 kasus, Puskesmas Rurukan sebanyak 125 kasus, Puskesmas Tara-tara sebanyak 213 kasus, Puskesmas Pansol sebanyak 735 kasus, Puskesmas Kakaskasen sebanyak 1.607 kasus, Puskesmas Lansot sebanyak 2.584 kasus dan Puskesmas Matani sebanyak 3.376 kasus. (Dinkes Kota Tomohon, 2017).

Faktor-faktor risiko terjadinya penyakit kronis termasuk hipertensi diantaranya yaitu pola hidup yang tidak sehat seperti kebiasaan merokok, minum alkohol, pola makan, kurang olahraga, keturunan dan obesitas serta adanya tipe kepribadian pada setiap orang.

Hall dan Lindzey (2000) menyebutkan bahwa kepribadian merupakan sesuatu hal yang memberikan tata tertib dan keharmonisan terhadap segala macam

tingkah laku individu yang dilakukan secara berbeda-beda. Sedangkan Friedman dan Rosenman membagi tipe kepribadian menjadi dua yaitu tipe A dan tipe B. Dimana tipe A dengan ciri-ciri yaitu kompetitif, berorientasi pada prestasi, agresif dan cepat atau tangkas. Dan tipe B merupakan kebalikan dari tipe A yaitu rileks, tidak menyukai kesulitan, jarang marah, menggunakan banyak waktunya untuk kegiatan yang disenangi. Sher mengemukakan bahwa kepribadian jenis tipe A dapat menyebabkan tanggapan yang tidak sehat terhadap psikologis sehari-hari sehingga lebih berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada individu (Anonim, 2018). Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Kota Tomohon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan desain potong lintang yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang datang berobat di Puskesmas Kakaskasen Kota Tomohon, Sampel diambil secara *Consecutive Sampling* dengan jumlah 220 responden. Pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan kuesioner dari Nababan (2008) dan alat pengukur tekanan darah tensi meter. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi square* untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hubungan antara tipe kepribadian dengan hipertensi

Tipe Kepribadian	Hipertensi				Total		p value
	Hipertensi		Tidak Hipertensi				
	n	%	n	%	n	%	
Tipe A	96	78,7	26	21,3	122	100	0,000
Tipe B	16	16,3	82	83,7	98	100	
Total	112	35,4	108	64,6	220	100	

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang menderita hipertensi dengan kepribadian tipe A yaitu sebanyak 96 (78,7%) responden dan responden yang menderita hipertensi dengan kepribadian tipe B berjumlah 16 (16,3%) responden. Responden yang tidak menderita hipertensi dengan kepribadian tipe A yaitu sebanyak 26 (21,3%) responden dan responden yang tidak menderita hipertensi dengan kepribadian tipe B berjumlah 82 (83,7%) responden. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,000$ dengan tingkat kesalahan $\alpha=0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kakaskasen Kota Tomohon.

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Gilingan Surakarta oleh Septiyani (2010) ditemukan hasil bahwa adanya hubungan antara kepribadian tipe A dengan derajat hipertensi. Penelitian hubungan kepribadian tipe A dan resiko hipertensi pada orang dewasa dilakukan di Puskemas Kelurahan Joglo II oleh Yasinta (2012) ditemukan hubungan yang bermakna antara kepribadian tipe A dengan kejadian hipertensi pada orang dewasa. Dikatakan bahwa kepribadian merupakan jumlah total kecenderungan bawaan atau hereditas dengan berbagai pengaruh yang dapat mempengaruhi kejiwaan serta sikap setiap individu akan kehidupan. Dimana kepribadian menurut Friedman dan Rossenman dibagi menjadi dua bagian yaitu kepribadian tipe A dan tipe B dengan tipe A memiliki kecenderungan lebih besar mempengaruhi kejadian hipertensi. (Weller, 2005)

Penelitian mengenai tipe kepribadian khususnya mengenai hubungan antara tipe kepribadian dengan hipertensi belum pernah dilakukan di Kota Tomohon, dimana masyarakatnya

memiliki tingkat produktifitas kerja dan kepuasan kerja yang cukup tinggi yang dapat berpengaruh pada kepribadian atau perilaku seseorang dalam menanggapi pekerjaan dan hasil pekerjaannya, sehingga peneliti melihat bahwa adanya kejadian hipertensi di Kota Tomohon juga berkaitan dengan tipe kepribadian. Puskesmas Kakaskasen merupakan salah satu puskesmas yang terdapat di Kota Tomohon dengan prevalensi kejadian hipertensi tertinggi ketiga yaitu sebanyak 1.607 kasus dan hipertensi merupakan masalah penyakit tidak menular (PTM) tertinggi kedua (227 kasus) berdasarkan data 10 penyakit tertinggi di puskesmas Kakaskasen. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti hubungan tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kakaskasen Kota Tomohon (Anonim, 2018).

Semakin tingginya prevalensi Hipertensi pada masyarakat Sulawesi Utara khususnya di Kota Tomohon karena adanya pergeseran kebiasaan dan budaya masyarakat Sulawesi Utara dan masyarakat Etnis Minahasa pada umumnya (Nelwan et al, 2018).

Hipertensi bisa menyebabkan masalah kesehatan lainnya seperti Penyakit Jantung Koroner (PJK). Hal

inilah yang seringkali ditakuti oleh masyarakat pada umumnya. Orang yang menderita Hipertensi 5,6x lebih berisiko menderita PJK (Nelwan et al, 2017). Menurut Amisi et al (2018), penderita hipertensi 2,6x lebih berisiko menderita PJK. Penderita Hipertensi ditemukan berisiko menderita PJK. Penelitian dari Nelwan (2011) menunjukkan bahwa penderita PJK paling banyak berjenis kelamin laki-laki.

Menurut Rumambi et al (2018), tipe kepribadian selain dapat menyebabkan hipertensi, faktor ini juga bisa menyebabkan penyakit tidak menular lainnya seperti PJK. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan antara Tipe Perilaku dengan Kejadian PJK dimana responden yang memiliki Tipe Perilaku A berisiko 2,93 kali lebih besar untuk terkena PJK.

KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan ini yaitu terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kakaskasen Kota Tomohon.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka Disarankan bagi instansi terkait agar dapat memberikan penyuluhan dan

pengarahan kepada pasien hipertensi maupun tidak, yang datang berobat tentang pola hidup sehat seperti konsumsi makanan bergizi, istirahat yang cukup, dan berpikir positif supaya terjadinya kejadian hipertensi dapat terkontrol. Selain itu, Diperlukan penelitian lebih lanjut, mengenai variabel lain yang terkait dengan hipertensi diluar variabel yang diteliti seperti merokok, konsumsi garam, obesitas, konsumsi alkohol.

DAFTAR PUSTAKA

- Amisi, W.G., Nelwan, J.E. and Kolibu, F.K., 2018. Hubungan Antara Hipertensi Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Yang Berobat Di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. RD Kandou Manado. *KESMAS*, 7(4).
- Anonim. 2013. Profil Puskesmas Kakaskasen Tahun 2013: Puskesmas Kakaskasen
- Anonim. 2018. Data 10 Penyakit Tertinggi di Puskesmas Kakaskasen Tahun 2018 : Puskesmas Kakaskasen
- Dinkes Kota Tomohon. 2017. Data Penyakit Hipertensi dan Obesitas Tahun 2016 : Dinkes Kota Tomohon
- Friedman M, Bryers SO, Diamant J, Rosenman RH. *Plasma Catecholamine Response of Coronary-Prone Subject (Type A) to Spesific Challenge*. *Metabolism* (Serial on Internet). 1975 Feb [cited 2012 september 20]; 24(2); 205-10. Available from: <http://www.sciencedirect.com/science/pii/0026049575900220>

- Hall S, Lindzey G. 2012. *Psikologi Kepribadian 3: Teori-teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius
- Kemenkes, RI. (2014). Hipertensi. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Nababan, D. 2008. Hubungan Faktor Risiko dan Karakteristik Penderita dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2008. (online) (www.academia.edu/download/38161570/08E00743.pdf diakses pada 24 Mei 2018).
- Naisaban, L. 2003. *Psikologi Jung: Tipe Kepribadian Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia
- Nelwan, J.E., Karakteristik Individu Penderita Penyakit Jantung Koroner Di Sulawesi Utara Tahun 2011.
- Nelwan, E.J., Widjajanto, E., Andarini, S. and Djati, M.S., 2017. Modified Risk Factors for Coronary Heart Disease (CHD) in Minahasa Ethnic Group From Manado City Indonesia. *The Journal of Experimental Life Science*, 6(2), pp.88-94.
- Nelwan, J.E., Widjajanto, E., Andarini, S., Djati, S. and Sumampouw, O.J., The Role of Mapalus Culture by Minahasa Ethnic in North Sulawesi to the Coronary Heart Disease Incidents.
- Ningrum. 2013. Hubungan Tipe Kepribadian A Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pria Usia dewasa di Puskesmas Mojolangu, Malang. Skripsi Naskah Publikasi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malang
- Nuraisa, R. 2012. Hubungan Gaya Hidup dan Tipe Kepribadian Dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Majalengka Tahun 2012. Skripsi Naskah Publikasi. Fakultas Keperawatan Sekolah Tinggi Kesehatan Majalengka
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. Diakses : 19 Oktober 2014. Dari : <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20riskesdas%202013.pdf>
- Rumambi, E.F., Nelwan, J.E. and Kalesaran, A.F.C., 2018. Hubungan antara tipe perilaku dengan kejadian penyakit jantung koroner di rumah sakit umum pusat prof. Dr. RD Kandou Manado. *KESMAS*, 7(5).
- Septiyani, R. 2010. *Pengaruh Tipe Kepribadian Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Wanita Usia 30-50 Tahun di Puskesmas Gilingan Surakarta*. Skripsi diterbitkan. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yasinta, Nova Ika. 2009. *Hubungan Kepribadian dengan Hipertensi*. Skripsi diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- World Health Organization. Mean Systolic Blood Pressure. 2011. [cited 2012 April 30]. Available from: http://www.who.int/ncd/risk_factors/bloodpressuremeantext/en/index.html
- World Health Organization (WHO). 2013. *A Global Brief On Hypertension: Silent Killer, Global Public Health Crisis*. World Health Organization